

LAPORAN PENELITIAN
BIDANG KELEMBAGAAN



STUDI TENTANG PENGELOLAAN TUTORIAL TATAP MUKA
(TTM) MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN DASAR (PENDAS)
DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA
MASA REGISTRASI 2009.1

Oleh
Dra. Sudilah, M.Sc.Ed
Dra. Diah Astuti, M.Si
Dra. Siti Zubriyah, M.Pd

UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
YOGYAKARTA
2009

Penelitian ini Dilaksanakan dengan Dana dari Lembaga Penelitian Universitas
Terbuka, dengan Nomor Kontrak

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA

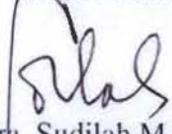
- 1.a. Judul Penelitian : STUDI TENTANG PENGELOLAAN TUTORIAL TATAP MUKA (TTM) MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN DASAR (PENDAS) DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA MASA REGISTRASI 2009.1
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Madya
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dra. Sudilah, M.Sc.Ed.
- b. NIP : 195108191975012001
- c. Golongan Kepangkatan : IV/B
- d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- e. Fakultas/ Unit Kerja : FKIP- UT / UPBJJ Yogyakarta
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
- b. Nama Anggota/Unit Kerja : 1.Dra.Diah Astuti, M.Si/ UPBJJ-UT Yogyakarta
2.Dra.Siti Zuhriyah, M.Pd./ UPBJJ-UT Yogyakarta
4. Tenaga Administrasi : Hira Putra, S.E
- 5.a. Periode Penelitian : 2009
- b. Lama Penelitian : 3 Bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-
7. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.



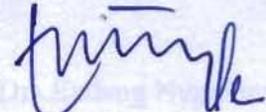
Menyetujui
Ketua LPPM

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 196605081992031003

Ketua Peneliti,


Dra. Sudilah, M.Sc.Ed.
NIP. 195108191975012001

Mengetahui
Kepala PAU-PPI-LPPM UT,


Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP. 19600917 198601 2 001

ABSTRACT

This study was done at the Long Distance Learning Unit (Unit Program Belajar Jarak Jauh) Yogyakarta. It was carried out to get information about the management of the face to face tutorial (*Tutorial Tatap Muka*) at Yogyakarta Long Distance Learning Unit, of the 2009.1 examination period (*Masa Ujian*). Thus, the objects of the study were all about the management of the *TTM* at Yogyakarta Long Distance Learning Unit including the planning, acting, supervising and monitoring. The data were collected by studying all of the related *TTM* documents supported by perceptions of the students, the tutors, and chiefs of the learners clusters (*Kelompok Belajar*) which were collected by using questionnaires. The data were, then, presented descriptively qualitatively. The results of the study indicated that in the whole the management of the face to face tutorial (*TTM*) in Yogyakarta Long Distance Learning Unit was very good. As much as 87,50% of the 24 documents needed at the preparation *TTM* was available and complete. The other results of the study showed that Yogyakarta Long Distance Learning Unit has been very successful in carrying out the *TTM*. The students, the tutors, and the chief of the learners clusters were satisfied with the management of the *TTM* at Yogyakarta Long Distance Learning Unit. As much as 85,83% students, 91,14% tutors, and 87,24% chief of the learners clusters were satisfied with the *TTM* management of Yogyakarta Long Distance Learning Unit.

Key Words : Management
Face To Face Tutorial
Learners clusters

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Studi Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Tutorial Tatap Muka (TTM) Mahasiswa Pendidikan Dasar (Pendas) di UPBJJ – UT Yogyakarta" dengan baik.

Atas keberhasilan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala UPBJJ – UT Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Para Mahasiswa, Tutor, dan Pengurus Pokjah di lingkungan UPBJJ – UT Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
3. Teman-teman Staf UPBJJ – UT Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi UPBJJ – UT Yogyakarta khususnya, FKIP – UT, dan Universitas Terbuka pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Perumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengelolaan	4
B. Tutorial	5
C. Program Pendidikan Dasar (Pendas)	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Populasi dan Sampel	11
B. Metode Pengumpulan Data	12
C. Instrumen Pengumpul Data	13
D. Metode Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL.

Halaman

Tabel 1	Predikat Kelengkapan Administrasi Perencanaan TTM	14
Tabel 2	Predikat Pelaksanaan TTM	15
Tabel 3	Data Kelengkapan Administrasi Perencanaan TTM	16
Tabel 4a	Data Pribadi Tutor Berdasarkan Status Dan Pendidikan Terakhir	18
Tabel 4b	Data Pribadi Tutor Berdasarkan Kelompok Bidang Studi	18
Tabel 4c	Data Distribusi Formasi Tutor Berdasarkan Bidang Studi	19
Tabel 5	Data Tentang Penilaian Mahasiswa Terhadap TTM Di UPBJJ - UT Yogyakarta	21
Tabel 6	Data Tentang Penilaian Tutor Terhadap Pelaksanaan TTM Di UPBJJ – UT Yogyakarta	22
Tabel 7	Data Tentang Penilaian Pengurus Pokjar Terhadap Pelaksanaan TTM di UPBJJ – UT Yogyakarta	23
Tabel 8	Data Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tutor	24
Tabel 9	Data Tentang Pelaksanaan Supervisi Dan Monitoring	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Form Chek List Kelengkapan Administrasi	36
2. Form check List Data Pribadi Tutor	37
3. Form Pernyataan Kesiapan Menjadi Tutor	38
4. Form Supervisi dan Monitoring	39
5. Form Penilaian Mahasiswa terhadap Layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	40
6. Form Penilaian Tutor terhadap Layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	41
7. Form Penilaian Pengurus pokjar terhadap Layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	42
8. Form Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Tutor	43
9. Frekuensi Penilaian Mahasiswa terhadap Layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	45
10. Frekuensi Penilaian Tutor terhadap Layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	47
11. Frekuensi Penilaian Pengurus Pokjar terhadap layanan UPBJJ-UT Yogyakarta	49
12. Frekuensi Penilaian Mahasiswa terhadap kinerja Tutor	50
13. Laporan Pelaksanaan Seminar	52
14. Hasil Telaah Draft laporan Lengkap	55

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka maupun perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program belajar jarak jauh. Tutorial disediakan dalam rangka membantu mahasiswa agar berhasil dalam studinya.

Bantuan dan bimbingan belajar ini dapat dilakukan dengan berbagai modus, yaitu melalui tatap muka, radio / televisi dan media masa, surat atau korespondensi, dan melalui internet (tutorial *online*). Bagi mahasiswa Program Pendas (Pendidikan Dasar) di FKIP-UT, tutorial tatap muka (TTM) ini dirancang secara khusus agar dapat membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi suatu mata kuliah. Kegiatan ini dipandu oleh tutor yang direkrut dari dosen-dosen perguruan tinggi, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) setempat atau tenaga kependidikan lainnya, yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh UT. Sebelum melaksanakan tugasnya para dosen dan tenaga kependidikan tersebut dibekali dengan gambaran dan pengertian tentang apa dan bagaimana tutorial harus dilaksanakan. Sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD dan S1 PG PAUD, perekrutan tutor / supervisor dan pengurus kedua program tersebut sepenuhnya merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). Namun demikian, supaya pelaksanaan TTM dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, UPBJJ perlu bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sebagai penanggungjawab wilayah, pengurus kelompok belajar, kepala sekolah tempat tutorial dilaksanakan, dan para tutor / supervisor. Kelancaran komunikasi antara unsur-unsur yang terlibat dalam pengelolaan ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan TTM. Kondisi semacam itu tentu saja hanya akan tercipta apabila semua pihak melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsinya) masing-masing.

Namun, yang terjadi di lapangan sering tidak sejalan dengan yang diharapkan. Jika ada masalah yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan tutorial, seperti keterlambatan pengiriman jadwal tutorial, bahan ajar, blanko-blanko kelengkapan

tutorial, ketidakhadiran, dan ketidakdisiplinan tutor, yang menjadi tumpuan kesalahan adalah UPBJJ. Hal ini bisa dipahami karena memang UPBJJ lah yang seharusnya bertanggung jawab atas pengelolaan TTM. Jadi, sudah sewajarnya apabila mahasiswa menyampaikan semua keluhan dan kekuranglancaran kegiatan TTM itu ke UPBJJ. Sebenarnya, masalah-masalah itu tidak akan mengemuka, apabila UPBJJ telah menyusun perencanaan serta menyiapkan semua berkas kelengkapan tutorial dan segera mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang terlibat jauh-jauh hari sebelum TTM dimulai. Disamping itu, jika supervisi dan monitoring dilaksanakan secara kontinyu, dan evaluasi pelaksanaan tutorial ditangani dengan sungguh-sungguh, serta hasilnya digunakan untuk masukan dalam perencanaan semester selanjutnya, maka masalah-masalah semacam itu dapat dieliminasi.

B. Pembatasan Masalah

Kegiatan pengelolaan layanan tutorial tatap muka (TTM) yang wajib dilaksanakan oleh UPBJJ untuk program Pendas terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Dalam setiap tahap terdiri dari serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dari luar UPBJJ seperti Dinas Pendidikan, yang sekarang disebut Unit Pelaksana Teknis Tingkat Daerah (UPTD) pengurus pokjar, tutor, dan mahasiswa. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara terus menerus setiap semester. Namun demikian, penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan TTM di seluruh UPBJJ-UT yang ada di seluruh Indonesia tentu tidak mungkin peneliti laksanakan. Oleh karena itu, objek penelitian ini hanya dibatasi pada pengelolaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta. Itupun masih penulis persempit lagi dengan mengambil masalah pengelolaan masa registrasi 2009.1.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah masih dijumpai sejumlah kekurangan dalam pengelolaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta, yaitu : (1) perencanaan tutorial yang belum dilakukan dengan baik, penyiapan dokumen-dokumen terkait dan berkas-berkas kelengkapan TTM, (2) pendistribusian bahan ajar,(3). rekrutmen tutor/

supervisor, 4) penyampaian informasi tentang tugas dan tanggung jawab pengurus pokjar, (5) penyelenggaraan OSMB, (6) monitoring dan pelaporannya, (7) aksesibilitas mahasiswa terhadap tutor atau sebaliknya, dan (8) penanganan atau tindak lanjut dari umpan balik yang diberikan oleh tutor.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pembatasan dan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi selengkapnya tentang pengelolaan TTM bagi mahasiswa Program Pendidikan Dasar (Pendas) di UPBJJ-UT Yogyakarta, khususnya yang dilaksanakan pada masa registrasi 2009.1.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan kegiatan TTM yang meliputi ada tidaknya rancangan TTM, persediaan blangko kelengkapan tutorial dan dokumen-dokumen terkait, pendistribusian bahan ajar, rekrutmen dan pembekalan tutor/ supervisor, dan pelaksanaan OSMB di UPBJJ-UT Yogyakarta.
2. Mengetahui pelaksanaan, supervisi dan monitoring kegiatan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta.
3. Mengetahui pendapat atau penilaian mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar terhadap layanan UPBJJ-UT Yogyakarta, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial tatap muka beserta tindak lanjutnya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi berbagai pihak terkait, terutama UPBJJ-UT Yogyakarta, dan bagi UPBJJ-UPBJJ lain, serta bagi unit-unit terkait di UT Pusat pada umumnya. Selanjutnya, khusus bagi UPBJJ-UT Yogyakarta, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi langkah-langkah yang telah diambil dalam rangka melaksanakan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan TTM yang ditetapkan oleh UT Pusat, dan untuk memperbaiki pengelolaan TTM berikutnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut berkenaan dengan penelitian ini antara lain adalah : pengelolaan, tutorial, dan Program Pendidikan Dasar (Pendas).

A. Pengelolaan

Pengertian

Ada beberapa batasan tentang pengelolaan. Di antaranya adalah: (1) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, (2) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, (3) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan". (KBI, 1996). Sejalan dengan definisi di atas Handoko (1984) menyatakan bahwa istilah pengelolaan merupakan suatu proses karena mencakup pelaksanaan suatu rangkaian tipe khusus kegiatan atau fungsi. Dari pengertian-pengertian di atas, batasan yang paling tepat dengan penelitian ini adalah batasan yang pertama dan yang disampaikan oleh Handoko, yaitu proses melakukan kegiatan tertentu (baca: tutorial), dengan menggunakan tenaga orang lain (baca: tutor) dari luar UT, dan suatu proses yang mencakup pelaksanaan serangkaian kegiatan khusus (baca : tutorial).

Ruang Lingkup

Kegiatan pengelolaan meliputi 3 tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Setiap kegiatan melibatkan berbagai pihak. Demikian juga pengelolaan TTM yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT. Pengelolaan TTM di UPBJJ-UT juga meliputi 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan supervisi dan monitoring pelaksanaan TTM. Setiap kegiatan pengelolaan TTM, terutama TTM bagi mahasiswa Program Pendas UPBJJ-UT, termasuk UPBJJ-UT Yogyakarta, juga melibatkan berbagai pihak, yaitu dinas pendidikan, pengurus pokjar, tutor supervisor, dan mahasiswa. Demi kelancaran pelaksanaan tutorial tatap muka, UPBJJ-UT Yogyakarta melibatkan pihak-pihak seperti tersebut di atas dari 5 wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Di setiap wilayah UPBJJ-UT Yogyakarta ditugaskan seorang koordinator atau penanggung jawab (PJ) wilayah, dan beberapa orang penasihat akademik (PA)

B. Tutorial

Pengertian

Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang bersifat akademik, yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka atau Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ), yang bertujuan untuk memacu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Tutorial disediakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting yang terdapat dalam modul serta memperoleh kesempatan melakukan praktek sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi mata kuliah dengan baik. Jadi, tutorial merupakan bantuan belajar yang sangat penting dalam membantu keberhasilan mahasiswa. Dalam tutorial, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator (UT, 2009b).

Macam-macam Tutorial

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa tutorial dapat disajikan dalam beberapa modus atau cara, yaitu dengan tatap muka, melalui radio dan televisi, media masa , melalui korespondensi (surat-menyurat), dan internet yang dikenal dengan sebutan "tuton" singkatan dari Tutorial *online*. Mahasiswa bisa memilih bentuk layanan tutorial yang disediakan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Tutorial Tatap Muka (TTM)

Pengertian TTM

Tutorial tatap muka (TTM) atau *face to face tutorial* adalah bantuan dan bimbingan belajar bagi mahasiswa, terutama mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh, yang : 1) interaksi antara peserta didik dan pendidik terjadi secara langsung (tatap muka), 2) pembelajaran berlangsung terjadwal di suatu tempat/ ruang/ kelas di dalam sekolah/ kampus. Tutorial tatap muka dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT-Pusat (Fakultas). Bagi mahasiswa program Pendas, khususnya, tutorial tatap muka merupakan layanan akademik yang disediakan dalam 8 kali pertemuan setiap semesternya, dalam rangka membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Disamping TTM yang wajib disediakan, UT juga menawarkan TTM yang lain yang bersifat manasuka, yang disebut tutorial atas permintaan

mahasiswa (TTM Atpem). Seperti telah dikemukakan pada pendahuluan bahwa bagi mahasiswa Program Pendidikan Dasar (Pendas), TTM dirancang secara khusus agar dapat membantu mahasiswa dalam menguasai suatu kompetensi mata kuliah. Pada pertemuan ke 3, 5, dan 7 mahasiswa diberi tugas yang harus dikerjakan dan dinilai oleh tutor. Tutorial diharapkan menjadi pemicu sekaligus pemacu mahasiswa dalam mempelajari dan memahami modul. Mahasiswa harus memahami betul bahwa meskipun pertemuannya berlangsung tatap muka, tutorial bukan kuliah, mereka harus aktif secara mandiri agar dapat memahami isi modul.

Tujuan TTM

Tujuan tutorial tatap muka adalah untuk :

1. Membantu meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa.
2. Memastikan rekapitulasi nilai tutorial lengkap, benar, dan dapat diproses tepat waktu untuk semua matakuliah yang ditutorialkan.

Sedangkan secara khusus, tujuan tutorial tatap muka (UT: 2005,2006, dan 2009) dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji substansi matakuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan, dan kegiatan lain.
3. Memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap substansi bahan ajar.
4. Mengurangi rasa kesepian atau terisolasi dalam belajar.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya dengan baik.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk percaya diri.

Prosedur Pengelolaan TTM

Pengelolaan TTM UT dilakukan dengan mengacu pada Pedoman kualitas TTM yang dilengkapi dengan prosedur pengelolaan TTM, yaitu JKOP TRO1, PKO2 dan beberapa petunjuk kerja.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan dan mempersiapkan tutorial tatap muka (TTM) adalah hasil evaluasi pelaksanaan tutorial sebelumnya, data registrasi mahasiswa, data kelompok belajar (pokjar), ketersediaan tutor, dan kalender akademik. Di tingkat UPBJJ perencanaan tutorial dilakukan oleh koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar (BBLBA). Selanjutnya, setelah perencanaan disetujui oleh kepala UPBJJ, koordinator BBLBA melaksanakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan persiapan tutorial yang meliputi merekrut tutor supervisor beserta pembekalannya, menyiapkan form kelengkapan tutorial dan dokumen terkait, menetapkan jadwal dan tempat tutorial, menyelenggarakan OSMB. Langkah yang terakhir adalah melaksanakan, mengevaluasi dan memonitor kegiatan tutorial. (UT:2009a)

Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan TTM

Pada dasarnya, yang bertanggung jawab atas keterlaksanaan kegiatan TTM adalah Koordinator BBLBA dari UPBJJ setempat, dibantu oleh staf UPBJJ, pengelola daerah dan pengurus pokjar (UT,2007a dan TR01-PK02,UT,2009a).

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak adalah sbb:

UPBJJ

Sebagai penanggung jawab, UPBJJ bertugas :

1. Mengkomunikasikan rencana pelaksanaan TTM (yang berupa jadwal dan tempat tutorial) kepada mahasiswa, tutor/ supervisor, pengelola daerah, pengurus pokjar, dan instansi lain yang terkait.
2. Merekrut dan memberikan pembekalan kepada tutor/supervisor.
3. Bekerja sama dengan pengurus pokjar dalam penyediaan fasilitas tutorial, seperti: tempat, ATK, dan perlengkapan tutorial lainnya, serta menangani administrasi kehadiran mahasiswa dan tutor/ supervisor.
4. Menjaga keberlangsungan pelaksanaan kegiatan TTM, termasuk mengganti tutor/ supervisor yang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
5. Melakukan penyelesaian administrasi keuangan.
6. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan TTM, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tutorial.
7. Membuat laporan kegiatan TTM dan mengirimkannya kepada Pembantu Rektor

Bidang Operasional dan Kemahasiswaan.

Pengelola Daerah

Sebagai pembantu dalam pengelolaan TTM di tingkat UPBJJ pengelola daerah bertugas :

1. Merekrut pengurus pokjar untuk membantu melaksanakan kegiatan TTM.
2. Melaksanakan pembekalan kepada pengurus pokjar.
3. Mengupayakan kehadiran dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Pengurus Pokjar

Pengurus Pokjar bertugas :

1. Menyediakan fasilitas belajar, seperti tempat tutorial, ATK, dan sebagainya.
2. Menangani administrasi kehadiran mahasiswa, dan tutor supervisor.
3. Menjaga keberlangsungan proses pelaksanaan kegiatan TTM, termasuk mengusulkan kepada UPBJJ-UT penggantian tutor yang tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.
4. Membuat laporan pelaksanaan pembelajaran di pokjar yang dianganinya, yang ditujukan kepada UPBJJ-UT.

b. Tutorial Melalui Radio, Televisi, dan Media Massa

Mahasiswa UT dapat mengikuti tutorial melalui radio lewat Program Nasional 1 RRI dengan gelombang FM 92.8 MHz, gelombang MW 1332 kHz dan SW 9680 kHz pada pukul 14.35 s.d. 15.00 WIB. Tutorial melalui radio ini diadakan 6 kali dalam seminggu, Senin s.d. Sabtu. Khusus untuk guru, tutorial melalui televisi dapat disimak melalui TV Edukasi saluran 2. Siaran ini dipancarkan melalui Satelit Telkom 1 dengan posisi parabola diarahkan ke polarisasi Horizontal dengan frekwensi siaran 3807 MHz, Downlink 3807 MHz, Symbol Rate (SR) 4000 pada hari Sabtu pukul 14.00 s.d 16.00 WIB. Di samping itu, beberapa media massa lokal juga menyajikan tutorial untuk mahasiswa UT.

c. Tutorial *Online* (Tuton)

Bentuk tutorial lain di samping tutorial tatap muka, radio, televisi, dan media masa yang disediakan oleh Universitas Terbuka adalah tutorial melalui internet atau yang lebih dikenal

dengan Tutorial *Online* (Tuton). Tutorial ini disediakan bagi mahasiswa yang secara individual dapat mengakses tutorial melalui internet. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas *My-UT*. Fitur tersebut menyediakan fasilitas tuton sesuai dengan registrasi mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat semester berjalan. Jika seorang mahasiswa telah melakukan aktivasi *account*, otomatis mahasiswa tersebut telah dimasukkan ke dalam kelompok tuton untuk mata kuliah yang tersedia. Mahasiswa tidak dikenakan biaya khusus untuk layanan ini. Pada fitur ini juga tersedia fasilitas untuk memperoleh bahan ajar suplemen, bahan ajar audio/video, naskah latihan Mandiri (LM), mengerjakan LM secara *online*, dan peragaan nilai guna meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa UT. Mahasiswa harus melakukan aktivasi *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.ac.id>. Setelah proses ini dilakukan, mahasiswa akan memperoleh *account password* untuk dapat masuk ke layanan tuton. Untuk itu, mahasiswa yang ingin mengikuti tuton harus memiliki alamat *e-mail* yang valid. Tuton dapat diakses dengan menggunakan menu yang ada dalam situs UT. Sebelum melakukan proses *login*, mahasiswa dapat membaca dan men-download Panduan Tuton yang telah tersedia pada situs tutorial tersebut. Apabila ada masalah dalam mengakses situs Tuton, mahasiswa dapat berkonsultasi melalui ut-online@mail.ut.ac.id. (UT:2009a)

C. Program Pendidikan Dasar (Pendas)

Program pendidikan dasar (Pendas) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka terdiri atas Program S1 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) dan S1 PGPAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini). Program S1 PGSD dan S1 PGPAUD tersebut merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru kelas SD dan guru pada lembaga PAUD agar dapat mencapai kualifikasi S1.

Program Pendas diselenggarakan untuk :

1. meningkatkan kemampuan dan kualifikasi pendidik guru pada lembaga PAUD dan SD;
2. mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan pada lembaga PAUD dan SD secara terus menerus;
3. membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di bawah lembaga PAUD dan SD.

Jumlah Matakuliah yang Harus Ditempuh :

Mahasiswa Program S1 PGSD harus menyelesaikan sebanyak 145 sks yang tersaji dalam 48 matakuliah dengan waktu tempuh 10 semester. Dari ke 48 matakuliah tersebut yang disediakan TTM wajibnya oleh UT adalah sebanyak 25 MK, selebihnya (19 MK) merupakan TTM Atpem. Selain itu, ada 2 MK yang disediakan Bimbingan wajib. Sedang mahasiswa S1 PGPAUD harus menyelesaikan 145 sks yang terbagi dalam 45 matakuliah dengan waktu tempuh 9 semester. Dari 45 MK tersebut yang disediakan TTM wajibnya ada 23 MK, 19 MK lainnya merupakan TTM Atpem. Seperti halnya Program S1 PGSD, Program S1 PGPAUD juga menyediakan 2 MK Bimbingan wajib.

Selanjutnya, sesuai dengan kategorinya, matakuliah-matakuliah tersebut dikelompokkan sbb:

No	Kelompok Matakuliah	S1 PGSD	S1 PGPAUD
1	Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MKP)	2 MK	3 MK
2	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	19 MK	11 MK
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	19 MK	23 MK
4	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	2 MK	2 MK
5	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	5 MK	5 MK
	Jumlah	47 MK	44 MK

Selain matakuliah-matakuliah yang ada dalam kelompok itu, pada masing-masing pogram terdapat 1 matakuliah lagi yang disebut Tugas Akhir program (TAP). Matakuliah ini juga termasuk mendapatkan layanan tutorial tatap muka wajib. Matakuliah ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir komprehensif dan tingkat tinggi atas teori dan praktik yang telah diikuti oleh mahasiswa selama menempuh program S1 Pendas (S1 PGSD dan S1 PG PAUD). TAP dirancang berbasis pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas dengan penelitian tindakan kelas sebagai alat pemecahan permasalahan yang utama. Oleh karena itu, idealnya, tutor yang dipilih untuk mengampu matakuliah ini adalah dosen atau guru yang memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman pendidikan di SD /TK dan Penelitian Tindakan Kelas.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan kegiatan TTM mahasiswa Program Pendas (Program S1 PGSD dan S1 PGPAUD) di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1. Dengan demikian, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab UPBJJ-UT Yogyakarta dalam merencanakan, melaksanakan, serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya. Dalam prosedur pengelolaan TTM, yaitu JKOP TR01, terdapat 24 macam dokumen yang terkait dengan pengelolaan TTM. Dokumen tersebut terdiri dari perangkat kelengkapan administrasi tutorial yang meliputi surat-menyurat yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi antara pihak UPBJJ-UT Yogyakarta dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan TTM sebelum tutorial dimulai. Selain itu, informasi tentang rekrutmen dan pembekalan tutor, pengiriman bahan ajar, pelaksanaan OSMB, supervisi, dan monitoring juga dipelajari sebagai data terkait persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan tutorial. Sedangkan responden yang dapat memberikan informasi tentang ketiga hal tersebut adalah mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar. Masing-masing berjumlah 6664 orang, 479 orang, dan 260 orang, yang berasal dari 5 wilayah, 1 wilayah kodya dan 4 kabupaten. Mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, pengambilan responden dilaksanakan secara random didasarkan pada ketentuan yang berasal dari Arikunto (2006) dan UT (2008). Arikunto (2006) menyatakan jika populasi cukup homogen, untuk populasi lebih dari 150 dapat diambil 50 %, sedang populasi di atas 1000 dapat diambil 15 %. Sedang menurut prosedur Pengukuran Kepuasan mahasiswa atas layanan UPBJJ (UT, 2008) perhitungan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

N = populasi

n = jumlah minimum responden

e = % error (5%)

3 = kompensasi asumsi tingkat pengembalian.

Akhirnya, penentuan jumlah responden bagi penelitian ini dilakukan secara acak dengan memakai rumus yang berasal dari SIMINTAS –UT seperti tersebut di atas, sehingga sampel yang diambil masing-masing adalah : mahasiswa 378 orang, tutor 218 orang, dan pengurus pokjar 158 orang. Penggandaan angket masing-masing 1134 eks untuk mahasiswa, 654 eks untuk tutor, dan 473 eks untuk pengurus pokjar.

Jadi, data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa informasi tentang pengelolaan TTM yang dilaksanakan di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1 yang terdiri dari 1) data persiapan dan perencanaan tutorial yang berupa : kelengkapan administrasi tutorial, data rekrutmen tutor, yang digali dari Data Pribadi dan pembekalan tutor , 2) data tentang pelaksanaan tutorial yang digali dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar, kepuasan mahasiswa terhadap tutor, 3) data tentang pelaksanaan supervisi dan monitoring.

B Metode Pengumpulan Data.

Data penelitian ini berupa hasil evaluasi tentang pengelolaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring. Data tentang perencanaan diperoleh dengan cara mempelajari dokumen-dokumen kelengkapan TTM yang dibuat sebelum, selama, dan setelah TTM berlangsung dengan menggunakan daftar cek/ *check list*. Data tentang pelaksanaan TTM diperoleh dengan menggali pernyataan atau pendapat dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar, dengan menggunakan angket yang diadopsi dan dikembangkan dari angket yang ada pada pedoman SIMINTAS – UT 2008. Informasi tentang rekrutmen dan pembekalan tutor, distribusi bahan ajar, dan pelaksanaan OSMB diperoleh dari bagian BBLBA dengan mempelajari data yang ada. Masa tutorial 2009.1 UPBJJ-UT Yogyakarta memanggil 479 orang tutor untuk mengisi 967 formasi. Namun, dari ke 479 orang tutor tersebut, hanya 200 orang tutor yang rekrutmennya melalui prosedur pengajuan lamaran, seleksi, dan pembekalan tutor seperti ketentuan yang dipersyaratkan oleh UT Pusat, yaitu tutor yang direkrut tahun 2007 dan 2008. Selebihnya adalah tutor yang direkrut berdasarkan statusnya, yaitu sebagai dosen dari Perguruan Tinggi Pembina (UGM dan UNY). Oleh karena itu, yang diambil sebagai data kelengkapan

persiapan TTM hanyalah data pribadi (DP) tutor yang direkrut dua tahun terakhir, yaitu tahun 2008 dan 2008.

C. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah daftar cek atau *check list* dan angket yang disusun dengan acuan SIMINTAS UT sesuai dengan kebutuhan. *Check list* digunakan untuk mengetahui kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam pengelolaan TTM, yang merupakan indikator kesiapan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring. Untuk itu, kriteria yang tercantum di dalam *check list* terdiri dari tiga macam, yaitu ada dan lengkap disingkat (AL), ada tetapi tidak lengkap (ATL), dan tidak ada (TA). Informasi tentang rekrutmen tutor digali dari Data Pribadi (DP) dan pelaksanaan pembekalan tutor. DP diklasifikasikan menurut a) status : dosen, guru, dan praktisi, b) ijazah terakhir : Strata 1, Strata 2, dan Strata 3, c) kelompok latar belakang bidang studi : Bahasa, Matematika, IPA, IPS/PKn, Keguruan, Kesenian/Keterampilan, Olahraga Kesehatan, Pendidikan Luar Biasa, Psikologi, dan Agama. Sedang angket digunakan untuk menggali pernyataan atau pendapat mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar mengenai layanan UPBJJ-UT Yogyakarta, terutama mengenai pelaksanaan TTM. Menurut panduan SIMINTAS UT ada 2 macam angket yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengelolaan TTM, yaitu angket tentang layanan UPBJJ-UT dan angket kepuasan mahasiswa terhadap Tutor (UT, 2008). Namun, untuk mendukung kelengkapan data mengenai pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT, dalam penelitian ini angket tentang layanan UPBJJ-UT terhadap mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar dipisahkan menjadi 1) angket penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta, 2) angket penilaian Tutor terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta, dan 3) angket penilaian pengurus pokjar terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta. Angket kepuasan mahasiswa terhadap tutor tetap digunakan apa adanya, tidak ada penambahan maupun pengurangan. Mengingat instrumen ini dikembangkan dari instrumen yang sudah baku dan sudah digunakan setiap semester di UPBJJ-UT di seluruh Indonesia, maka peneliti tidak menguji cobakan instrumen tersebut sebelumnya.

D .Metode Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan fokusnya dan dianalisis sesuai kategorinya dengan menggunakan SPSS 13.0 Terapan. (Trinton.2005), kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang ditetapkan sebelumnya. (Arikunto, 2006). Untuk menganalisis data lebih lanjut digunakan acuan dari SIMINTAS – UT, yaitu Petunjuk Kerja Pengolahan Data Kepuasan Mahasiswa (2008).

Untuk administrasi perencanaan, supervisi dan monitoring TTM ditentukan dengan :

- 1.Memberi tanda cek (v) untuk setiap jenis kelengkapan pada salah satu dari 3 kategori yang tersedia, yaitu AL (Ada dan Lengkap),ATL (Ada tetapi Tidak lengkap). dan TA (Tidak Ada).
- 2.Menjumlahkan tanda cek (v) pada setiap jenis kelengkapan dan menentukan nilai kelengkapan administrasi dengan rumus : $NK = \frac{\text{Jumlah Perolehan Tanda cek}}{\text{Jumlah item kelengkapan}} \times 100\%$
- 3.Memberikan predikat kelengkapan administrasi dengan ketentuan :

Tabel 1. Predikat Kelengkapan Administrasi Perencanaan TTM

Nilai Kelengkapan	Predikat
86% s.d. 100%	Baik Sekali
66% s.d 85%	Baik
46% s.d 65%	Kurang Baik
26% s.d 45%	Tidak Baik
0% s.d 25%	Sangat Tidak Baik

Untuk pelaksanaan TTM penilaian dilakukan dengan ketentuan :

- 1.Memberi tanda cek (v) untuk setiap aspek pelayanan pada salah satu dari 4 kriteria penilaian yang ditentukan, yaitu dengan rentang 1 s.d 4.
- 2.Menjumlahkan tanda cek (v) pada setiap aspek layanan, kemudian dicari rata-ratanya dengan rumus : $\text{Rata-rata nilai pelaksanaan TTM} = \frac{\text{Perolehan Score}}{\text{Score total}} \times 100\%$

3. Memberikan predikat terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta berdasarkan score yang diperoleh dengan ketentuan sbb:.

Tabel 2. Predikat Pelaksanaan TTM

Rata-rata Nilai Pelaksanaan TTM	Predikat
86% s.d. 100%	Baik Sekali
66% s.d. 85%	Baik
46% s.d. 65%	Kurang Baik
26% s.d. 45%	Tidak Baik
0% s.d. 25	Sangat Tidak Baik

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB : IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan tutorial tatap muka (TTM) di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1 sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh UT Pusat, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun supervisi dan monitoringnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta berikut ini disajikan data yang berkaitan dengan ketiga hal tersebut.

1. Perencanaan

Untuk mengetahui baik tidaknya persiapan/ perencanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1 peneliti mempelajari berkas-berkas berupa dokumen-dokumen terkait yang sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Tutorial Tatap Muka Wajib Pendas (UT, 2009). Terdapat 24 macam dokumen yang harus disiapkan sebelum TTM dilaksanakan. Selain berkas-berkas tersebut, informasi tentang rekrutmen dan pembekalan tutor, distribusi bahan ajar, dan pelaksanaan OSMB juga dikumpulkan, mengingat hal-hal tersebut merupakan bagian dari persiapan dan perencanaan TTM. Informasi rekrutmen tutor diperoleh dari berkas-berkas pembekalan dan Data Pribadi (DP) tutor yang direkrut pada dua tahun terakhir, yaitu tahun 2007 dan 2008 saja karena berkas-berkas rekrutmen dan pembekalan tutor sebelumnya tidak ditemukan. Data tersebut tersaji pada Tabel 3, Tabel 4a, dan 4b berikut ini. Tabel 3 berisi kelengkapan administrasi perencanaan tutorial tatap muka (TTM), Tabel 4a dan 4b memuat data pribadi tutor 2009.1 rekrutmen dua tahun terakhir.

Tabel 3. Data Kelengkapan Administrasi Perencanaan TTM.

No	Jenis Kelengkapan	Kategori			Keterangan
		A L	ATL	T A	
1.	Jadwal tutorial	√			
2.	Daftar Nominatif Tutorial	√			
3.	Permintaan Modul untk Tutor	√			
4.	Surat Keputusan Ka UPBJJ	√			
5.	Surat Permintaan Tutor			√	
6.	Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tutor	√			

No	Jenis Kelengkapan	Kategori			Keterangan
		AL	ATL	TA	
7.	Surat Peminjaman Ruangan	√			
8.	Ijin Penggunaan Ruangan	√			
9.	Form Daftar Hadir Mahasiswa	√			
10.	Form Rekap Nilai Tugas Tutorial	√			
11.	Form Seleksi Calon Tutor	√			
12.	Form Seleksi Ruangan	√			
13.	Daftar Tutor	√			
14.	Daftar Ruangan Tutorial			√	
15.	Daftar Hadir Mahasiswa/ Tutor	√			
16.	Tugas Tutorial	√			
17.	Pedoman Penskoran	√			
18.	Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Tutor	√			
19.	Catatan Pertemuan Tutorial	√			
20.	Bukti Tugas Mahasiswa	√			
21.	Buku Ekspedisi		√		
22.	Laporan Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka	√			
23.	Risalah Rapat		√		
24.	Petunjuk Kerja Ekspor Data dari Database SRS Pendas ke dalam Format Excel	√			
	Jumlah	21	1	2	24

Catatan : AL = Ada dan Lengkap
 ATL = Ada tetapi Tidak Lengkap
 TA = Tidak Ada

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 24 macam dokumen terkait yang harus dipersiapkan oleh UPBII-UT Yogyakarta sebelum TIM dimulai, terdapat 21 macam atau sebesar 87,50% dokumen termasuk kategori ada dan lengkap (AL), 1 macam atau 4.14% termasuk ada tetapi tidak lengkap (ATL), dan 2 macam atau 8.28% termasuk kategori tidak ada (TA). Yang termasuk ada tetapi tidak lengkap hanya ada 1 macam, yaitu buku ekspedisi. Sedangkan yang dinyatakan tidak ada (TA) adalah surat permintaan tutor / supervisor dan daftar ruangan.

Tabel 4a. Data Pribadi Tutor Berdasarkan Status dan Pendidikan Terakhir (orang)

No	Status	Pendidikan Terakhir			Jumlah
		Strata 1	Strata 2	Strata 3	
1	Dosen	9 orang	64 orang	8 orang	81 orang
2	Guru	52 orang	35 orang	1 orang	88 orang
3	Praktisi	16 orang	13 orang	2 orang	31 orang
Jumlah		77 orang	112 orang	11 orang	200 orang

Tabel 4a di atas menunjukkan bahwa menurut statusnya, tutor UPBJJ-UT Yogyakarta yang direkrut tahun 2007 dan 2008 terdiri dari 81 orang dosen, 88 orang guru, dan 31 orang praktisi. Kelompok praktisi di sini meliputi instruktur atau widyaiswara dari Badan Dinas dan LPMP. Termasuk di dalamnya adalah pengawas SD/TK, dan Kepala TK yang minimal berpendidikan S1 yang tergabung dalam IGTKI dari 5 wilayah yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari tabel ini juga dapat dilihat bahwa berdasarkan pendidikan terakhir, tutor UPBJJ-UT Yogyakarta rekrutment 2007 dan 2008 terdiri dari : 11 orang tutor berpendidikan S3, dengan rincian : dosen 8 orang, guru 1 orang, dan praktisi 2 orang; 112 orang tutor berpendidikan S2 yang meliputi : dosen 64 orang, guru 35 orang, dan praktisi 13 orang. Selanjutnya, dari 200 tutor yang berpendidikan S1 ada 77 orang, dengan rincian masing-masing : dosen 9 orang, guru 52 orang, dan praktisi 16 orang.

Adapun pengelompokan tutor berdasarkan kelompok bidang studi tersaji pada Tabel 4b di bawah ini.

Tabel 4 b. Data Pribadi Tutor Berdasarkan Kelompok Bidang Studi

No	Status	Kelompok Bidang Studi (Orang)									
		Bhs	Mat	IPA	IPS/PKn	Kegr.	.Kes/Ket	PLB	Okes	Psi	Agm
1	Dosen	13	4	9	9	21	1	4	0	3	0
2	Guru	18	15	16	27	11	11	0	7	0	3
3	Praktisi	0	0	2	3	13	0	4	3	1	2
Jumlah		31	19	27	39	45	12	8	10	4	5

Data pada Tabel 4b menunjukkan bahwa menurut latar bidang studi, secara garis besar tutor UPBJJ-UT Yogyakarta rekrutmen 2007 dan 2008 sebagai kelengkapan informasi tentang persiapan tutorial 2009.1, terbagi dalam 10 kelompok bidang studi, yaitu kelompok bahasa 31 orang, matematika 19 orang, IPA 27 orang, IPS/PKn 39 orang, Keguruan 43 orang, Kesenian/Keterampilan 12 orang, Pendidikan Luar Biasa 8 orang, Olahraga/Kesehatan 10 orang, Psikologi 4 orang, dan kelompok Pendidikan Agama 5 orang. Kelompok bahasa meliputi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sedang kelompok IPS/PKn meliputi bidang studi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan PKn.

Berdasarkan rekaman data yang ada, rekrutmen dan pembekalan tutor tersebut di atas dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Yogyakarta sebanyak 2 kali. Periode I diikuti oleh 150 orang, dan periode II diikuti oleh 50 orang. Materi yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh UT Pusat. Narasumber yang memberikan materi pembekalan adalah kepala UPBJJ-UT Yogyakarta beserta 3 orang staf edukatif dari UPBJJ-UT Yogyakarta yang sudah mengikuti pelatihan pelatih tutor UPBJJ di UT Pusat, dan memiliki kewenangan untuk memberikan pembekalan bagi tutor di UPBJJ.

Rekaman data selanjutnya menunjukkan bahwa pada masa tutorial 2009.1 UPBJJ-UT Yogyakarta menempatkan 479 orang tutor (termasuk 200 orang yang direkrut 2007 dan 2008) untuk mengisi 967 formasi dari 10 kelompok bidang studi yang ditutorialkan. Adapun distribusi formasinya dapat dilihat pada Tabel 4c berikut :

Tabel 4c. Data tentang Distribusi Formasi Tutor Berdasarkan Bidang Studi (orang)

No	Tutor Yang :	Kelompok Bidang Studi									
		Bhs	Mat	IPA	IPS/PKn	Kegr	Kes/Ketr	PLB	Orkes	Psi	Agm
1	Dibutuhkan	161	77	60	51	323	21	36	86	136	16
2	Tersedia	74	41	37	49	167	17	17	32	43	12
3	Ratio	2-3	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2	2-3	2-3	3-4	1-2

Tabel 4c nomor 1 menunjukkan kebutuhan tutor dengan asumsi satu orang tutor hanya mengampu satu kelompok belajar (pokjar). Sedang nomor 2 menunjukkan

ketersediaan tutor sesuai dengan latar belakang bidang studi yang ditutorialkan. Nomor 3 menunjukkan ratio ampuan tutor. Dari 10 kelompok bidang studi, terdapat 6 kelompok yang ratio ampuannya 1:2, 3 kelompok 2:3, dan 1 kelompok 3-4. Artinya, sebagian besar tutor di UPBJJ-UT Yogyakarta hanya mengampu 1 sampai dengan 2 pokjar saja, kecuali kelompok bidang studi Psikologi, yang mengampu 3-4 pokjar.

Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Yogyakarta sebelum TTM dimulai adalah pembagian bahan ajar dan orientasi studi mahasiswa baru (OSMB). Sebelum 2009.1 pembagian bahan ajar untuk mahasiswa dilaksanakan dengan menggunakan jasa pos, sedang untuk tutor diberikan pada saat pembekalan tutor. Bagi tutor lama bahan ajar dibagikan pada saat penyamaan persepsi tutorial atau pada saat pembagian jadwal tutorial. Akan tetapi, khusus pembagian bahan ajar untuk mahasiswa mulai masa registrasi 2009.1 dilaksanakan oleh staf BBLBA atau pengurus pokjar. Menurut koordinator pembagian bahan ajar cara ini dipilih berdasarkan evaluasi penyampaian sebelumnya. Kendala yang dihadapi waktu menggunakan jasa pos antara lain adalah tidak tepat waktu, tidak tepat sasaran, tidak dapat segera diketahui kalau terdapat kelebihan atau kekurangan. Untuk mendapatkan tanda terima modul dari mahasiswa dibutuhkan waktu cukup lama. Dengan diantar sendiri oleh staf BBLBA dari UPBJJ atau diambil oleh pengurus pokjar, kendala yang disebutkan di atas dapat dikurangi. Disamping itu, dengan diantar oleh staf BBLBA atau diambil oleh pengurus pokjar biaya pengiriman juga lebih hemat.

Sedang kegiatan orientasi studi mahasiswa baru (OSMB) untuk mahasiswa Pendas masa registrasi 2009.1 yang berjumlah 1785 orang dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu di Bantul (untuk mahasiswa baru yang berasal dari wilayah Bantul, Kota, Sleman, dan Kulon Progo) dan di Wonosari untuk mahasiswa baru yang berasal dari Gunung Kidul dan sekitarnya.

2. Pelaksanaan Tutorial

Selanjutnya, data yang disajikan berikut ini adalah informasi tentang pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1 yang digali dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar. Informasi ini terdiri dari penilaian mahasiswa, penilaian tutor, dan penilaian pengurus pokjar terhadap layanan UPBJJ-UT Yogyakarta (Lihat tabel 5, 6 dan 7.). Sedang

tabel 8 adalah data tentang kepuasan mahasiswa terhadap kinerja tutor. Adapun makna angka yang tertera pada kriteria penilaian pada masing-masing tabel adalah :

- 1 = Tidak Memuaskan 3. = Memuaskan
 2 = Kurang Memuaskan 4. = Sangat Memuaskan

Tabel 5. Data tentang Penilaian Mahasiswa terhadap Pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta

No	Aspek Layanan	Kriteria Penilaian (%)			
		1	2	3	4
1	Informasi akan dimulainya tutorial	4,5	31,5	58,2	5,8
2	Pengaturan jadwal tutorial	-	7,1	77,5	15,3
3	Ketepatan waktu penyerahan jadwal	-	20,4	60,8	18,8
4	Kelayakan tempat tutorial	-	3,2	61,9	34,9
5	Ketepatan penerimaan bahan ajar	-	9,0	56,3	34,7
6	Ketersediaan informasi tentang Tutor	-	19,0	59,0	22,0
7	Fasilitas tutorial	-	3,2	66,4	25,4
8	Kemudahan memperoleh informasi penyelesaian masalah tutorial	-	18,8	47,9	33,3
9	Layanan staf UPBJJ-UT terhadap mahasiswa	-	16,4	55,3	28,3
10	Frekuensi kehadiran staf UPBJJ-UT di lokasi tutorial	1,9	1,6	69,0	27,5
	Total Score	6,4	135,2	612,3	246,0
	Rata-rata	0,64	13,52	61,23	24,60

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa menurut penilaian mahasiswa, secara keseluruhan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini diketahui dari persentase penilaian dengan score 2 dan 3 (Memuaskan dan Sangat Memuaskan) jauh lebih besar dari pada persentase penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak Memuaskan dan Kurang Memuaskan), yakni 85,83 % dibanding 14,16 %. Dengan lain perkataan, dari 10 macam aspek layanan UPBJJ-UT Yogyakarta, lebih dari 85% dinilai memuaskan dan sangat memuaskan oleh mahasiswa. Namun, kalau dilihat per aspek, aspek ke 1,3, 6, 8, dan 9, persentase penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak Memuaskan dan Kurang Memuaskan) cukup signifikan, yakni 36%,20%,19%,18,8%, dan 16,4%. Artinya, dari 378 orang mahasiswa, terdapat 136 orang yang menyatakan kurang puas dengan informasi kapan dimulainya tutorial, 76 orang kurang puas terhadap ketepatan waktu penyerahan jadwal tutorial, 72 orang kurang puas terhadap informasi tentang tutor, 71 orang

kurang puas akan kemudahan informasi untuk menyelesaikan permasalahan tutorial, dan sebanyak 62 orang kurang puas terhadap layanan staf UPBJJ-UT Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta sudah baik.

Tabel 6. Data tentang Penilaian Tutor terhadap Pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta

No	Aspek Layanan	Kriteria Penilaian (%)			
		1	2	3	4
I	Kelengkapan Tutorial				
1	Penerimaan bahan ajar	2,3	3,2	55,5	39,0
2	Kelengkapan bahan ajar	1,4	5,0	57,8	35,8
3	Ketersediaan format kelengkapan tutorial (daftar hadir tutorial, catatan pertemuan tutorial, tanda terima tugas tutorial, dan rekap nilai tutorial)	-	5,5	49,5	45,0
4	Penerimaan jadwal tutorial	-	12,8	53,7	33,5
5	Ketersediaan fasilitas tutorial (papan tulis, penerangan , kebersihan)	3,2	12,8	65,1	18,8
6	Ketersediaan fasilitas praktek/praktikum*)	1,8	19,7	70,2	8,3
II	Layanan Administrasi				
7	Besarnya honorarium yang diterima	-	4,6	72,5	22,9
8	Ketepatan waktu pembayaran honorarium	-	2,3	56,9	40,8
9	Penerbitan SK tutorial	-	4,6	60,1	35,3
	Total Score	8,7	70,5	541,3	279,4
	Rata-rata	0,96	7,83	60,1	31,0

Berbeda dari penilaian mahasiswa, penilaian tutor terhadap pelaksanaan TTM atau layanan UPBJJ-UT Yogyakarta jauh lebih tinggi. Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa prosentase penilaian Tutor terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta dengan score 2 dan 3 (Memuaskan dan Sangat Memuaskan) mencapai 91,14%. Sedang prosentase penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak Memuaskan dan Kurang Memuaskan) hanya 8,79%.

Namun, jika dilihat dari penilaian per aspek layanan, aspek layanan 4, 5 dan 6, yaitu Penerimaan jadwal, Ketersediaan fasilitas tutorial, dan Ketersediaan fasilitas praktek/praktikum, jumlah tutor yang memberikan penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak memuaskan dan Kurang Memuaskan) untuk masing-masing aspek layanan secara berturut-turut : 12,8%,13% dan 21,5%. Ini dapat diartikan bahwa dari 218 orang tutor, 28 orang diantaranya merasa kurang puas terhadap penerimaan jadwal tutorial, 28 orang tutor kurang

puas terhadap ketersediaan fasilitas tutorial, dan sebanyak 47 orang tutor kurang puas terhadap ketersediaan fasilitas praktek dan praktikum.

Yang menarik dari data di atas adalah dari aspek layanan administrasi (aspek 7, 8 dan 9), tak seorang tutor pun memberi penilaian dengan score 1 (tidak memuaskan). Hanya 4,6% menyatakan besarnya honorarium yang diterima kurang memuaskan, dan hanya 2,3% yang menyatakan ketepatan waktu pembayaran honorarium kurang memuaskan.

Tabel 7. Data tentang Penilaian Pengurus Pokjar terhadap Pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta.

No	Aspek Layanan	Kriteria Penilaian (%)			
		1	2	3	4
1	Informasi dimulainya tutorial	3,8	29,7	60,4	6,3
2	Pengaturan jadwal tutorial	-	5,7	76,6	17,7
3	Ketepatan waktu penyerahan jadwal	-	17,1	69,6	13,3
4	Kelayakan tempat tutorial	-	-	62,7	37,3
5	Ketepatan penerimaan bahan ajar	-	12,0	53,2	34,8
6	Ketersediaan informasi tentang Tutor	-	21,5	57,0	21,5
7	Fasilitas tutorial	-	4,4	68,4	27,2
8	Kemudahan memperoleh informasi penyelesaian masalah tutorial	-	12,7	55,1	32,3
9	Layanan staf UPBJJ-UT terhadap mahasiswa	-	16,5	60,1	23,4
10	Frekuensi kehadiran staf UPBJJ-UT di lokasi tutorial	1,9	1,9	70,9	25,3
	Total Score	5,7	121,5	633,7	239,1
	Rata-rata	0,57	12,15	63,33	23,91

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa menurut pengurus pokjar, secara keseluruhan layanan UPBJJ-UT Yogyakarta memuaskan. Hal ini dapat diketahui dari prosentase penilaian yang diberikan oleh pengurus pokjar dengan score 3 dan 4 (Memuaskan dan Sangat Memuaskan) mencapai 87,24%. Sedang pengurus pokjar yang memberi nilai dengan score 1 dan 2 (Tidak Memuaskan dan Kurang Memuaskan) hanya 12,72%. Namun, jika dilihat per aspek layanan, aspek 1, yaitu tentang informasi akan dimulainya tutorial, pengurus pokjar yang memberikan penilaian dengan score 1 ada 3,8% dan penilaian dengan score 2 mencapai 29,7%. Artinya, lebih dari 33% atau lebih dari 53 orang pengurus pokjar menyatakan bahwa penyampaian informasi akan dimulainya tutorial kurang memuaskan. Hal ini berarti bahwa penilaian yang diberikan oleh pengurus pokjar mengenai penyampaian informasi akan

dimulainya tutorial sama dengan penilaian yang disampaikan oleh mahasiswa. Selanjutnya, terhadap aspek 3, 6, dan 9, masing-masing sebesar 17,1%, 21,5%, dan 16,5%. Itu artinya, dari 158 orang pengurus pokjar ada 27 orang yang kurang puas terhadap ketepatan waktu penyerahan jadwal tutorial, 34 orang pengurus pokjar yang kurang puas terhadap ketersediaan informasi tentang tutor, dan 26 orang pengurus pokjar kurang puas terhadap pelayanan staf UPBJJ-UT Yogyakarta.

Tabel 8. Data tentang Kepuasan Mahasiswa terhadap Tutor.

	Aspek Layanan	Kriteria Penilaian (%)			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan tujuan dan aturan main tutorial.	0,3	9,0	67,5	23,3
2	Menjelaskan manfaat dan relevansi materi matakuliah sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar.	0,5	9,3	62,2	28,0
3	Mempertimbangkan permintaan mahasiswa dalam menetapkan ruang lingkup materi yang akan ditutorialkan.	-	7,7	74,3	18,0
4	Memberikan pengayaan materi dan menjelaskan bahasan penting dalam materi matakuliah sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan pada awal tutorial.	0,3	9,3	64,8	25,7
5	Memberi penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan contoh yang relevan.	1,1	18,5	56,3	24,1
6	Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami	0,3	4,0	60,6	35,2
7	Memotivasi mhs berpartisipasi aktif dalam diskusi.	1,1	9,3	64,8	24,9
8	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif	0,8	12,2	66,7	27,0
9	Memberikan arahan atas pertanyaan mahasiswa sehingga mahasiswa mendapat pengertian yang benar.	0,5	6,1	66,4	27,0
10	Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya.	1,3	7,9	66,9	23,8
11	Menyimpulkan intisari materi yang disampaikan.	0,8	7,4	66,7	25,1
12	Menguasai materi.	0,8	5,8	61,1	32,3
	Total Score	7,8	106,5	778,3	307,8
	Rata-rata	0,65	8,87	64,85	25,65

Tabel 8 menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa puas terhadap kinerja Tutor. Hal ini dapat dilihat dari besarnya prosentase penilaian mahasiswa terhadap Tutor dengan score 3 dan 4 (Memuaskan dan Sangat Memuaskan) yang mencapai 90,5%. Penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak memuaskan dan Kurang memuaskan) hanya 0,65% dan 8,87%. Namun demikian, jika dilihat per aspek layanan, ada empat aspek layanan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu aspek layanan 5, 7, 8, dan 10. Sebesar 19,6% mahasiswa kurang puas terhadap aspek layanan 5 (Memberi penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan contoh yang relevan); 10,4% mahasiswa kurang puas terhadap aspek layanan 7 (Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi); 13% mahasiswa kurang puas terhadap aspek layanan 8 (Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta aktif berpartisipasi) sebesar 13% mahasiswa memberi penilaian dengan score 1 dan 2 (Tidak memuaskan dan Kurang Memuaskan); dan 9,2% mahasiswa kurang puas terhadap aspek layanan 10 (Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya).

Yang menarik dari data di atas adalah dari 12 aspek layanan yang ada, 95,8% mahasiswa menilai aspek no 6, yaitu (Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami) dengan score 3 dan 4. Itu artinya, sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan bahasa yang digunakan oleh para tutor.

3. Pelaksanaan Supervisi dan Monitoring

Supervisi dan monitoring juga merupakan bagian penting dari serangkaian kegiatan pengelolaan tutorial tatap muka (TTM) di setiap UPBJJ-UT, termasuk UPBJJ-UT Yogyakarta. Yang menjadi sasaran. Berikut ini adalah data tentang supervisi dan monitoring yang diperoleh dari 5 wilayah yang ada di lingkungan UPBJJ-UT Yogyakarta. Singkatan ADL, ATL, dan TD yang tertulis pada kolom laporan, masing-masing berarti : laporan itu ada dan lengkap, laporan itu ada tetapi kurang lengkap dan tidak ada.

Catatan : Singkatan yang terdapat pada tabel 9 di bawah ini adalah :

ADL = Ada Dan Lengkap

ATL = Ada Tetapi tidak Lengkap

TD = Tidak Ada

Tabel 9. Pelaksanaan Supervisi/Monitoring TTM UPBJJ-UT Yogyakarta

No	Wilayah	Jumlah kunjungan	Pelaksanaan		Laporan			Ket
			Sabtu	Mingg	ADL	ATL	TD	
1	Bantul	8	√	√		√		
2	Sleman	8	√	√	√			
3	Kulon Progo	8	√	√	√			
4	Kota	8	√	√	√			
5	Gunung Kidul	8	√	√		√		

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa supervisi dan monitoring TTM di semua wilayah di UPBJJ-UT Yogyakarta dilaksanakan sebanyak 8 kali, setiap hari Sabtu dan Minggu. Dari lima wilayah tersebut 3 wilayah (Kota, Sleman, dan Kulon Progo) menyerahkan laporannya lengkap dengan tindak lanjut yang harus dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan TTM berikutnya, sedang 2 wilayah yang lain, yaitu Bantul dan Gunungkidul, laporan yang diserahkan belum dilengkapi dengan tindak lanjut seperti ketiga wilayah yang lain.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah tersaji di atas dapat dilihat bahwa pengelolaan tutorial tatap muka (TTM) program Pendas di UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2009.1 dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring secara keseluruhan sudah baik Nilai kelengkapan administrasi TTM 87,50% dan layanan UPBJJ dan pelaksanaan TTM dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar masing-masing 85,83%,91,14%, dan 87,24%.

Secara rinci penilaian terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan

Dari segi perencanaan, data pada Tabel 3 mengungkapkan bahwa kelengkapan administrasi dan kelengkapan tutorial hampir semua tersedia. Dari 24 macam berkas yang harus disediakan, terdapat 21 macam yang termasuk kategori AL (Ada dan lengkap), 1 berkas tergolong ATL (Ada tetapi Tidak Lengkap), dan 2 macam berkas termasuk kategori

TA (Tidak Ada). Data yang termasuk ada tetapi tidak lengkap adalah ekspedisi. Ekspedisi dikatakan ada tetapi tidak lengkap karena masih ada beberapa surat yang terkirim keluar yang tidak terekam di dalam buku ekspedisi siapa yang bertugas mengirim, kemana surat dikirim dan bukti pengirimannya. Hal ini lebih sering terjadi pada surat-surat yang berkaitan dengan pelaksanaan TTM seperti surat ijin peminjaman tempat tutorial, pemberitahuan waktu dimulainya tutorial, surat ijin untuk melaksanakan PKM dan lain-lain. Kemungkinan besar hal ini bisa terjadi karena petugas yang mengeluarkan dan yang membawa surat sudah saling percaya. Yang mengeluarkan surat sudah percaya bahwa surat pasti akan sampai di tangan yang dituju, sedang yang membawa surat juga sudah percaya kalau surat yang dibawa sudah tercatat di buku ekspedisi.

Selanjutnya, sehubungan dengan 2 surat yang tidak ada, yaitu surat permintaan tutor dan daftar ruangan tutorial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Surat permintaan tutor tidak dibuat dengan pertimbangan : a) UPBJJ-UT menawarkan kesempatan untuk menjadi tutor secara terbuka sehingga para calon tutor sendiri yang datang dan memasukkan lamaran untuk menjadi tutor, b) Surat permintaan tutor tersebut diasumsikan sebagai surat resmi yang ditujukan kepada atasan yang berupa pemberitahuan sekaligus permintaan kepada atasan untuk memberikan ijin kepada anak buahnya untuk menjadi tutor. Pada institusi tertentu, surat semacam itu akan membawa konsekuensi finansial yang harus ditanggung oleh UPBJJ-UT sebagai pihak yang meminta, yaitu dengan memberikan *institutional fee* kepada lembaga yang memberi izin. c) tutorial dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu (berarti dilaksanakan di luar jam kerja para tutor), dan para calon tutor merasa tidak memerlukan surat tersebut, sehingga UPBJJ-UT Yogyakarta juga tidak mengeluarkan.

Adapun penjelasan tentang tidak ditemukannya daftar ruangan tutorial di UPBJJ-UT Yogyakarta karena daftar tersebut selalu ada di tempat tutorial di masing-masing wilayah. Selama ini yang ada di UPBJJ-UT hanyalah daftar nama tempat tutorial saja, tanpa disertai dengan daftar ruangan tutorial. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan predikat kelengkapan administrasi yang disebutkan pada Bab III, kelengkapan administrasi persiapan TTM UPBJJ-UT Yogyakarta dapat dikatakan sangat baik, karena nilainya di atas 85%

Selanjutnya, data pada tabel 4a dan 4b menunjukkan bahwa sebagai persiapan TTM, UPBJJ-UT Yogyakarta telah mengadakan rekrutmen tutor. Hal ini dilakukan mengingat

sampai dengan tahun 2007 di UPBJJ-UT Yogyakarta baru tersedia tutor sejumlah 289 orang, termasuk staf edukatif UPBJJ. Berkenaan dengan SK Rektor yang menyatakan bahwa staf edukatif UPBJJ tidak boleh lagi menjadi tutor melainkan sebagai pengelola tutorial UPBJJ-UT membuka pendaftaran calon tutor secara terbuka. Periode 2007 tercatat sebanyak 171 pelamar, dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh UT Pusat berhasil terekrut 150 orang calon tutor. Periode berikutnya, yaitu tahun 2008 terdapat 96 pelamar berhasil terekrut 50 orang calon tutor. Dengan demikian, pada periode 2007 dan 2008 telah terekrut sebanyak 200 orang calon tutor baru. Dari 200 orang calon tutor tersebut lebih dari 40% adalah dosen dari berbagai perguruan tinggi yang berada di wilayah Yogyakarta. Dari 81 orang dosen tersebut sebagian besar berasal dari perguruan tinggi penyelenggara tenaga kependidikan (LPTK), yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Sarjana Wiyata, dan Universitas PGRI Yogyakarta.

Perekrutan tutor tersebut juga telah mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh UT Pusat, yaitu tutor harus a) Dosen minimal berpendidikan S1 (diutamakan S2/S3), Widyaiswara Badan Diklat dan LPMP, atau guru SLTA berpendidikan minimal S2, b) Berlatar belakang pendidikan yang relevan dengan matakuliah yang ditutorialkan, c) Lulus seleksi sebagai tutor; dan d) Mengikuti Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), Penataran Tutor, atau Program Akreditasi Tutor UT (PAT-UT).

Dari 200 orang calon tutor yang berhasil terekrut, 132 orang diantaranya memenuhi semua persyaratan di atas. Sisanya, 68 orang terdiri dari widyaiswara, guru, atau praktisi. Meskipun mereka belum memenuhi kriteria seperti tersebut di atas, pengalaman dan bidang pekerjaan mereka sesuai dengan matakuliah yang ditutorialkan. Maka panitia rekrutmen memutuskan untuk menerima mereka sebagai calon tutor. Sebagai gambaran nyata, dari 200 tutor terekrut terdapat beberapa orang guru atau pengawas TK/SD (baca : bukan guru SLTA) yang berijazah S1, bahkan ada yang berijazah S2 dan sudah berpengalaman mengajar atau menjadi pengawas di TK/SD lebih dari 10 tahun. Atas pertimbangan tersebut mereka diterima sebagai tutor. Hal ini dilakukan, mengingat sebagian besar tutor yang dibutuhkan adalah yang berlatar belakang pendidikan dan berwawasan ke SD- an dan ke PAUD- an.

Data dari tabel 4c menunjukkan bahwa jumlah formasi yang ada di UPBJJ-UT Yogyakarta seluruhnya adalah sebanyak 967, dan telah diisi oleh 479 orang tutor dari berbagai bidang studi. Dari data di atas dapat dilihat bahwa semua matakuliah yang

ditutorialkan di UPBJJ-UT Yogyakarta diampu oleh tutor yang berlatar belakang bidang studi yang sesuai. Tiap tutor hanya mengampu 1 mata kuliah untuk 1 sampai dengan 2 atau 3 kelompok belajar (Pokjar), kecuali kelompok bidang studi Psikologi.

Informasi lain yang terkait dengan persiapan tutorial, adalah informasi tentang pengiriman bahan ajar dan orientasi studi bagi mahasiswa baru (OSMB). Pengiriman bahan ajar sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan tutorial. Mahasiswa biasanya akan protes keras kalau sampai bahan ajar belum juga sampai di tangan ketika tutorial sudah akan dimulai. Menurut penanggung jawab pengiriman bahan ajar, pada masa tutorial 2009.1 bahan ajar dikirim dengan sistem kewilayahan. Dengan demikian, tanggung jawab pendistribusian bahan ajar menjadi lebih ringan, dan dapat dilaksanakan dengan lancar. Pada masa tutorial 2009.1 bahan ajar sudah diterima mahasiswa paling lambat 1 minggu sebelum tutorial dimulai. Kelancaran ini juga didukung oleh koordinasi yang baik antara UPBJJ-UT dengan para pengurus pokjar yang bersedia membantu mendistribusikan bahan ajar jauh sebelum tutorial dimulai..

Selanjutnya, menurut rekaman data yang ada OSMB masa tutorial 2009.1 dilaksanakan di dua tempat yang berbeda karena jumlah mahasiswa baru yang cukup besar. Sebagai nara sumber pada OSMB tersebut dihadirkan Dekan FKIP dan Pembantu Rektor III.

Pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta

Sesuai dengan data yang digali dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar yang ditampilkan pada tabel 5, 6, 7, dan 8 dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta sudah baik, yaitu 85,83% mahasiswa menyatakan pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta memuaskan (Tabel 5), 90.1% tutor menyatakan puas/ sangat puas terhadap layanan UPBJJ-UT Yogyakarta dalam mengelola TTM (Tabel 6), dan 87, 24% pengurus pokjar menyatakan puas/ sangat puas terhadap pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta (Tabel 7). Namun demikian, masih ada beberapa layanan yang perlu mendapatkan perhatian demi perbaikan TTM berikutnya. Jika dilihat per aspek layanan, ada benang merah yang dapat ditarik dari tiga jenis layanan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan TTM, yaitu informasi akan dimulainya tutorial, ketepatan waktu penyampaian jadwal tutorial, dan ketersediaan informasi tentang tutor.

Ketiga aspek layanan ini saling berkaitan satu sama lain, dan saling menguatkan bahwa informasi akan dimulainya tutorial beserta jadwal dan keberadaan tutor masih perlu terus ditingkatkan. Ketersediaan informasi tentang tutor memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Sebab, apabila tutorial sudah dimulai tetapi tutor belum hadir, mahasiswa dapat langsung menghubunginya sendiri tanpa melalui koordinator atau penanggung jawab wilayah. Sebenarnya, terkait dengan ketersediaan informasi tentang tutor ini beberapa wilayah sudah mencantumkan nomor HP tutor pada jadwal yang dibagikan kepada mahasiswa, pengurus pokjar, maupun kepada tutor sendiri. Hal ini merupakan langkah antisipasi untuk mengatasi ketidakhadiran tutor sesuai jadwal. Adapun menurut informasi dari mahasiswa maupun pengurus pokjar, yang sering menjadi kendala atas ketidakhadiran tutor sesuai jadwal antara lain adalah a) tutor biasanya lebih mendahulukan tugas dari institusinya sendiri, b) dalam penempatan tutor dan pembuatan jadwal tutorial, koordinasi antar wilayah di UPBJJ-UT Yogyakarta kurang lancar, sehingga mengakibatkan overlapping, c) pada waktu yang berturutan seorang tutor harus mengisi dua pokjar yang lokasinya saling berjauhan, d) Penanggung jawab wilayah biasanya tidak punya akses informasi akan kegiatan tutor di institusinya masing-masing sehingga kalau ada pertanyaan dari mahasiswa tentang ketidakhadiran tutor penanggung jawab wilayah tidak bisa menjawab secara pasti atau membantu mahasiswa secara maksimal.

Sedang dari data yang ditampilkan pada tabel 8, yaitu tentang kepuasan mahasiswa terhadap kinerja tutor, dapat diungkapkan bahwa 90,5% mahasiswa menyatakan puas/ sangat puas terhadap kinerja tutor. Temuan ini tentu berkorelasi dengan rekrutmen tutor yang tidak hanya mendasarkan atas kualifikasi, tetapi juga kualitas tutor. Disamping itu, tutor yang dinilai tidak memuaskan oleh mahasiswa langsung tidak diundang lagi di semester berikutnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi terhadap kinerja tutor.

Telah dikemukakan pada pendahuluan dan kajian pustaka di atas bahwa pengelolaan TTM di UPBJJ-UT meliputi 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan monitoring. Untuk itu, agar informasi tentang pengelolaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta, lebih lengkap, berikut ini akan dibahas juga mengenai pelaksanaan supervisi dan monitoring. Berdasarkan data pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa supervisi dan monitoring di setiap wilayah di UPBJJ-UT Yogyakarta dilaksanakan setiap kali tutorial berlangsung, atau sebanyak 8 kali kunjungan, meskipun menurut Prosedur Pengelolaan Tutorial Tatap Muka

Wajib Pendas (Universitas Terbuka : 2009). monitoring dapat dilakukan 3 kali saja. Pada pertemuan pertama monitoring dilakukan untuk memastikan persiapan tutorial, pertemuan ke empat koordinator atau penanggung jawab wilayah memastikan kesesuaian jadwal dan progres tutorial, dan pertemuan ke delapan, penanggung jawab wilayah mengumpulkan rekap nilai tutorial/ rekap nilai praktek/ praktikum beserta contoh jawaban terbaik dan terburuk. Akan tetapi, belum semua tutor dapat menyerahkan rekap nilai tutorial pada pertemuan ke delapan. Sebagian besar nilai tugas tutorial baru bisa diserahkan satu minggu setelah tutorial usai. Kendala lain yang sering menjadi alasan nilai tutorial tidak diserahkan sebelum ujian adalah tugas tutorial baru diberikan pada pertemuan ke 8. Hal ini tentu bisa dipahami mengingat membuat rekap nilai tutorial tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa.

Pada pertemuan ke delapan, koordinator wilayah juga harus mengumpulkan angket evaluasi tutor oleh mahasiswa yang dikumpulkan melalui pengurus pokjer. Setiap wilayah harus melaporkan hasil supervisi dan monitoringnya ke UPBJJ-UT. Dari catatan yang ada terdapat dua wilayah yang dinyatakan belum lengkap laporannya, karena belum mencantumkan rencana tindak lanjut dari temuan yang didapat dari angket yang diserahkan oleh mahasiswa. Sebagai tindak lanjut kedua wilayah tersebut harus melengkapi dan segera menyerahkan laporan tersebut ke koordinator BBLBA.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan tutorial tatap muka (TTM) bagi mahasiswa Pendidikan Dasar (Pendas) di UPBJJ-UT Yogyakarta dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan yang sudah baik, pelaksanaan tutorial yang lancar, layanan terhadap mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar yang baik, serta supervisi dan monitoring yang dilaksanakan secara kontinyu setiap tutorial berlangsung.

Hasil penelitian terhadap perencanaan TTM yang meliputi kelengkapan administrasi tutorial, rekrutmen tutor, dan pelaksanaan OSMB sudah baik. 87,50% bekas kelengkapan administrasi tutorial dinyatakan ada dan lengkap (AI). Dengan demikian, jika dikonversikan dengan Tabel 1. Predikat Kelengkapan Administrasi TTM pada halaman 14, kelengkapan administrasi TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta termasuk "Sangat Baik".

Sedang hasil penilaian terhadap layanan UPBJJ-UT dan pelaksanaan TTM menurut mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar juga termasuk sangat baik. Sebagian besar dari mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar menilai pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta memuaskan. Sebesar 85,83% mahasiswa, 91,14% tutor, dan 87,24% pengurus pokjar menyatakan puas terhadap layanan dan pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta. Dengan demikian, jika dikonversikan dengan Tabel 2 Predikat Pelaksanaan TTM pada halaman 15, pelaksanaan TTM di UPBJJ-UT Yogyakarta termasuk "Sangat Baik".

Namun demikian, disamping keberhasilan tersebut, data penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki oleh UPBJJ-UT Yogyakarta berkaitan dengan pengelolaan TTM di masa tutorial berikutnya, yaitu informasi akan dimulainya tutorial, ketepatan waktu penyampaian jadwal tutorial, dan ketersediaan informasi tentang tutor. Ketiga aspek layanan ini merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi penilaian mahasiswa, tutor, maupun pengurus pokjar terhadap pelaksanaan TTM. Biasanya, ketidak lancaran pelaksanaan tutorial maupun perkuliahan merupakan akibat dari keterlambatan penyampaian ketiga hal tersebut. Menurut pengamatan peneliti keterlambatan ini cenderung disebabkan oleh koordinasi antar wilayah yang kurang lancar.

Sebenarnya, hal itu tidak akan terjadi jika koordinasi dan komunikasi antar wilayah berjalan lancar. Penempatan tutor dan penyusunan jadwal tutorial tidak akan overlap (tumpang tidih).

B.Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada adalah :

Untuk UPBJJ-UT Yogyakarta

- 1.Semua berkas administrasi dan kelengkapan tutorial tatap muka (TTM) sebaiknya disediakan dan diinformasikan keberadaan dan fungsinya kepada para penanggung jawab wilayah jauh hari sebelum TTM dimulai agar TTM dapat direncanakan dengan lebih baik.
- 2.Jadwal tutorial hendaknya disusun setelah mendapatkan kepastian akan kesanggupan dan kesiapan tutor dan membicarakannya dengan wilayah lain untuk menghindari overlap penempatan tutor dan jadwal tutorial.
3. Untuk mengatasi perpindahan tutor pada jam yang berturutan dari tempat tutorial yang berjauhan lokasinya perlu diadakan *regrouping* tempat tutorial.
- 4.Koordinasi antar wilayah sebaiknya ditingkatkan supaya pengelolaan TTM dan yang lainnya dapat direncanakan dengan matang.
- 5.Setiap tutor sebaiknya memegang matakuliah yang sama setiap semesternya agar yang bersangkutan semakin menguasai esensi materi dan masalah yang sering muncul dalam tutorial.

Untuk FKIP –UT/ UT Pusat

Memberikan peluang bagi guru/kepala SD dan TK yang berijazah minimal S1 PGSD atau S1 PAUD untuk menjadi tutor atau supervisor, terutama untuk matakuliah-matakuliah yang menyangkut ke-SD-an dan ke PAUD-an. Tentu saja dengan persyaratan tambahan berupa pengalaman, lama mengajar dan prestasi yang pernah diraih yang berkaitan dengan mata kuliah yang akan ditutorialkan. Hal ini perlu dipertimbangkan, mengingat saat ini, sudah banyak guru/kepala SD maupun TK yang memiliki pengalaman, prestasi, dan wawasan yang dapat diapresiasi sama dengan yang dimiliki oleh guru SLA maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1989. *Prosedur Penelitian*. Bandung :Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta :
PN Balai Pustaka
- Universitas Terbuka . 2007a. *Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD Tahun 2007* ; Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Tenaga Kependidikan Kerjasama Dengan Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 2007b. *Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGAUD Tahun 2007* ; Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Tenaga Kependidikan Kerjasama Dengan Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka 2007c. *Pedoman Tutorial Program S1 PGSD Tahun 2007* ; Jakarta : Direktorat Jenderal Universitas Terbuka.
- Universtas Terbuka 2007d. *Pedoman Tutorial Tutor Program Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1 PGPAUD)* Jakarta :
Unversitas Terbuka.
- Universitas Terbuka.2008. *Pedoman SIMINTAS UT*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 2009a. *Katalog Program Pendas 2009*. Jakarta :
Unversitas Terbuka.
- Universitas Terbuka 2009b. *Katalog Universitas Terbuka 2009*. Jakarta :
Unversitas Terbuka.
- Handoko. 1984. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Trinton,P.B 2005. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta :
Andi Offset

Lampiran- lampiran

UNIVERSITAS TERBUKA

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TUTOR
UPBJJ-UT YOGAKARTA
MASA REGISTRASI 2009.1**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama :
- 2. Tempat tugas :
- 3. Tempat dan Tanggal Lahir :
- 4. Pendidikan Terakhir :
- 5. Jenis kelamin :
- 6. Penataran yang pernah diikuti : AA, Pekerti, PATUT, Penataran Tutor

menyatakan bersedia untuk menjadi tutor (TTM) pada mata kuliah :

- 1.
- 2.

Sebagai bahan pertimbangan berikut ini saya lampirkan :

- 1. Fotokopi ijazah terakhir
- 2. Surat pengangkatan atau keterangan sebagai (guru/dosen/widyaiswara)
- 3. Daftar Riwayat Hidup
- 4. Surat keterangan mata kuliah yang saya ajarkan serta lam mengajar *

Apabila saya diterima sebagai tutor di lingkungan UPBJJ-UT Yogyakarta, saya akan melaksanakan kewajiban sesuai dengan tugas dan kewajiban sebagai tutor dengan sungguh-sungguh serta bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku.

.....,200..

Yang membuat pernyataan,

.....

Nama lengkap dan gelar

**DOKUMEN
TERKENDALI**

FORM SUPERVISI TTM/PRAKTIK/PRAKTIKUM
UPBJJ-UT
MASA REGISTRASI

NAMA SUPERVISOR :
TANGGAL SUPERVISI :

KEGIATAN : TTM/PRAKTIK/PRAKTIKUM*
POKJAR :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. BERILAH TANDA CEK LIST (v) PADA KOLOM KESESUAIAN
2. ISILAH KETERANGAN APABILA ADA KETIDAKSESUAIAN

NO.	VARIABEL YANG DIAMATI	KESESUAIAN PROSEDUR/SISTEM		KETERANGAN
		SESUAI	TIDAK SESUAI	
1	Tempat tutorial/praktik/praktikum			
2	Jumlah kelas tutorial/praktik/praktikum			
3	Ketersediaan dan kelengkapan peralatan lab & media			
4	Jadwal tutorial/praktik/praktikum			
5	Jumlah tutor/pembimbing/instruktur			
6	Nama tutor/pembimbing/instruktur sesuai SK			
7	Kehadiran tutor/pembimbing/instruktur**			
8	Kelengkapan administrasi tutor/pembimbing/instruktur			
9	Jumlah mahasiswa			
10	Kehadiran mahasiswa**			
11	Aktivitas Mahasiswa			
12	Kehadiran Pengelola**			
13	Aktivitas Pengelola			

- * = Coret yang tidak perlu
** = hadir tepat waktu

UNIVERSITAS TERBUKA



mpulan Umum

TTM/Praktik/Praktikum berlangsung :

rik	
ikup	
irang	

.....200
Petugas Supervisi,

39

.....
NIP.

**ANGKET PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN TUTORIAL DI UPBJJ-UT
YOGYAKARTA
Masa Registrasi 2009.1**

Guna meningkatkan layanan tutorial, kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan masukan terhadap kinerja kami, yakni dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara atas pernyataan yang diberikan.

Kriteria penilaian :

1. Tidak memuaskan
2. Kurang memuaskan
3. Memuaskan
4. Sangat memuaskan

No	Aspek Layanan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi akan dimulainya tutorial				
2	Pengaturan jadwal tutorial				
3	Ketepatan penyampaian jadwal tutorial				
4	Kelayakan tempat penyelenggaraan tutorial				
5	Ketepatan penerimaan bahan ajar				
6	Ketersediaan informasi tentang tutor				
7	Fasilitas tutorial				
8	Kemudahan memperoleh informasi penyelesaian masalah tutorial				
9	Layanan Staf UPBJJ-UT Yogyakarta terhadap mahasiswa.				
10	Frekwensi kehadiran Staf UPBJJ-UT Yogyakarta di lokasi tutorial				
Total Skor					
Rata-rata					

Tuliskan hal-hal lain yang menurut anda masih perlu diperbaiki :

Bila Anda bersedia dihubungi lebih lanjut, tuliskan nama dan nomer telepon yang bisa dihubungi :

Nama	
Nomer telepon	

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini.
Masukan dari Anda sangat berharga untuk perbaikan layanan UPBJJ di masa yang akan datang.

ANGKET PENILAIAN TUTOR TERHADAP LAYANAN UPBJJ-UT YOGYAKARTA
Masa Registrasi 2009.1

Guna meningkatkan layanan tutorial, kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan masukan terhadap kinerja kami, yakni dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara atas pernyataan yang diberikan

Kriteria penilaian :

1. Tidak memuaskan
2. Kurang memuaskan
3. Memuaskan
4. Sangat memuaskan

No	Aspek Layanan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi pengangkatan sebagai tutor				
2	Pengaturan jadwal tutorial				
3	Ketepatan penyampaian jadwal tutorial				
4	Kelayakan tempat penyelenggaraan tutorial				
5	Ketepatan penerimaan bahan ajar				
6	Ketersediaan kelengkapan tutorial				
7	Fasilitas tutorial				
8	Layanan administrasi tutorial				
9	Layanan Staf UPBJJ-UT terhadap tutor				
10	Frekwensi kehadiran Staf UPBJJ-UT di lokasi tutorial				
Total Skor					
Rata-rata					

Tuliskan hal-hal lain yang menurut anda masih perlu diperbaiki :

Bila Anda bersedia dihubungi lebih lanjut, tuliskan nama dan nomer telepon yang bisa dihubungi :

Nama	
Nomer telepon	

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini.
Masukan dari Anda sangat berharga untuk perbaikan layanan UPBJJ di masa yang akan datang.

**ANGKET PENILAIAN PENGURUS POKJAR TERHADAP LAYANAN TUTORIAL DI UPBJJ-UT
YOGYAKARTA
Masa Registrasi 2009.1**

Guna meningkatkan layanan tutorial, kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan masukan terhadap kinerja kami, yakni dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara atas pernyataan yang diberikan.

Kriteria penilaian :

5. Tidak memuaskan
6. Kurang memuaskan
7. Memuaskan
8. Sangat memuaskan

No	Aspek Layanan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi akan dimulainya tutorial				
2	Pengaturan jadwal tutorial				
3	Ketepatan penyampaian jadwal tutorial				
4	Kelayakan tempat penyelenggaraan tutorial				
5	Ketepatan penerimaan bahan ajar				
6	Ketersediaan informasi tentang tutor				
7	Fasilitas tutorial				
8	Kemudahan memperoleh informasi penyelesaian masalah tutorial				
9	Layanan Staf UPBJJ-UT Yogyakarta terhadap mahasiswa.				
10	Frekwensi kehadiran Staf UPBJJ-UT Yogyakarta di lokasi tutorial				
Total Skor					
Rata-rata					

Tuliskan hal-hal lain yang menurut anda masih perlu diperbaiki :

Bila Anda bersedia dihubungi lebih lanjut, tuliskan nama dan nomer telepon yang bisa dihubungi :

Nama	
Nomer telepon	

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini.
Masukan dari Anda sangat berharga untuk perbaikan layanan UPBJJ di masa yang akan datang.

ANGKET PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP TUTORI DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA
Masa Registrasi 2009.1

Guna meningkatkan kualitas tutorial, kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan masukan terhadap tutor kami, yakni dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara atas pernyataan-pernyataan di bawah ini.

I. Identitas Tutor

1. Nama :
2. NIP :
3. Unit Kerja :
4. Mata Kuliah :

II. Kriteria penilaian :

1. Tidak memuaskan
2. Kurang memuaskan
3. Memuaskan
4. Sangat memuaskan

No	Aspek Layanan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan tujuan tutorial dan aturan main kepada mahasiswa				
2	Menjelaskan manfaat dan relevansi materi matakuliah bagi mahasiswa sehingga memotivasi mahasiswa untuk belajar.				
3	Mempertimbangkan permintaan mahasiswa dalam menetapkan ruang lingkup materi yang akan ditutorialkan kepada mahasiswa.				
4	Memberi pengayaan materi dan menjelaskan bahasan penting dalam materi matakuliah sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan pada awal tutorial.				
5	Memberi penjelasan dengan menarik dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan contoh yang relevan.				
6	Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami.				
7	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.				
8	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif.				
9	Memberikan arahan atas pertanyaan mahasiswa sehingga mahasiswa mendapat pengertian yang benar..				
10	Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya.				
11	Menyimpulkan intisari materi yang disampaikan				
12	Menguasai materi				
Total Skor					

Rata- rata	
------------	--

Tuliskan hal-hal lain yang menurut anda masih perlu diperbaiki :

--

Bila Anda bersedia dihubungi lebih lanjut, tuliskan nama dan nomer telepon yang bisa dihubungi :

Nama	
Nomer telepon	

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini.
Masukan dari Anda sangat berharga untuk perbaikan layanan UPBJJ di masa yang akan datang .

UNIVERSITAS TERBUKA

Frequencies

Statistics

		X4item1	X4item2	X4item3	X4item4
N	Valid	378	378	378	378
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,1376	3,1772	3,1032	3,1587
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,56146	,60310	,49661	,57921
Variance		,315	,364	,247	,335
Skewness		-,061	-,243	,214	-,106
Std. Error of Skewness		,125	,125	,125	,125
Kurtosis		,409	,255	,830	,174
Std. Error of Kurtosis		,250	,250	,250	,250
Range		3,00	3,00	2,00	3,00
Minimum		1,00	1,00	2,00	1,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		1186,00	1201,00	1173,00	1194,00

Statistics

		X4item5	X4item6	X4item7	X4item8
N	Valid	378	378	378	378
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,0344	3,3069	3,1349	3,0661
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,68433	,55566	,60528	,59473
Variance		,468	,309	,366	,354
Skewness		-,243	-,126	-,359	-,248
Std. Error of Skewness		,125	,125	,125	,125
Kurtosis		-,225	-,061	,869	,696
Std. Error of Kurtosis		,250	,250	,250	,250
Range		3,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		1147,00	1250,00	1185,00	1159,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Frequencies

Statistics

		X1item1	X1item2	X1item3	X1item4
N	Valid	378	378	378	378
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,6534	3,0820	2,9841	3,3175
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,65875	,48768	,62635	,53001
Variance		,434	,219	,392	,281
Skewness		-,440	,274	,011	,126
Std. Error of Skewness		,125	,125	,125	,125
Kurtosis		,185	1,382	-,435	-,730
Std. Error of Kurtosis		,250	,250	,250	,250
Range		3,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		1,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		1003,00	1165,00	1128,00	1254,00

Statistics

		X1item5	X1item6	X1item7	X1item8
N	Valid	378	378	378	378
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,2566	3,0291	3,1720	3,1455
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,60962	,64054	,55428	,70804
Variance		,372	,410	,307	,501
Skewness		-,203	-,025	,052	-,215
Std. Error of Skewness		,125	,125	,125	,125
Kurtosis		-,571	-,550	-,059	-,992
Std. Error of Kurtosis		,250	,250	,250	,250
Range		2,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		1231,00	1145,00	1199,00	1189,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Frequencies

Statistics

		X3item1	X3item2	X3item3	X3item4
N	Valid	158	158	158	158
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,6899	3,1203	2,9620	3,3734
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,64740	,47023	,55162	,48525
Variance		,419	,221	,304	,235
Skewness		-,453	,385	-,021	,528
Std. Error of Skewness		,193	,193	,193	,193
Kurtosis		,329	1,134	,337	-1,743
Std. Error of Kurtosis		,384	,384	,384	,384
Range		3,00	2,00	2,00	1,00
Minimum		1,00	2,00	2,00	3,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		425,00	493,00	468,00	533,00

Statistics

		X3item5	X3item6	X3item7	X3item8
N	Valid	158	158	158	158
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,2278	3,0000	3,2278	3,1962
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,64737	,65812	,51597	,64303
Variance		,419	,433	,266	,413
Skewness		,258	,000	,261	-,204
Std. Error of Skewness		,193	,193	,193	,193
Kurtosis		-,686	-,659	-,118	-,644
Std. Error of Kurtosis		,384	,384	,384	,384
Range		2,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		510,00	474,00	510,00	505,00

		X3item9	X3item10
N	Valid	158	158
	Missing	0	0
Mean		3,0696	3,1962
Median		3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00
Std. Deviation		,62960	,55819
Variance		,396	,312
Skewness		-,053	-,630
Std. Error of Skewness		,193	,193
Kurtosis		-,457	3,267
Std. Error of Kurtosis		,384	,384
Range		2,00	3,00
Minimum		2,00	1,00
Maximum		4,00	4,00
Sum		485,00	505,00

Frequency Table

X3item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	3,8	3,8	3,8
2,00	47	29,7	29,7	33,5
3,00	95	60,1	60,1	93,7
4,00	10	6,3	6,3	100,0
Total	158	100,0	100,0	

X3item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	9	5,7	5,7	5,7
3,00	121	76,6	76,6	82,3
4,00	28	17,7	17,7	100,0
Total	158	100,0	100,0	

X3item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	27	17,1	17,1	17,1
3,00	110	69,6	69,6	86,7
4,00	21	13,3	13,3	100,0
Total	158	100,0	100,0	

X3item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	99	62,7	62,7	62,7
4,00	59	37,3	37,3	100,0
Total	158	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		X2item1	X2item2	X2item3	X2item4
N	Valid	218	218	218	218
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,3119	3,2798	3,3945	3,2064
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,64682	,62192	,59209	,65010
Variance		,418	,387	,351	,423
Skewness		-,921	-,623	-,390	-,232
Std. Error of Skewness		,165	,165	,165	,165
Kurtosis		1,932	1,148	-,684	-,695
Std. Error of Kurtosis		,328	,328	,328	,328
Minimum		1,00	1,00	2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		722,00	715,00	740,00	699,00

Statistics

		X2item5	X2item6	X2item7
N	Valid	218	218	218
	Missing	0	0	0
Mean		2,9954	2,8495	3,1835
Median		3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,66857	,57604	,49262
Variance		,447	,332	,243
Skewness		-,648	-,573	,376
Std. Error of Skewness		,165	,165	,165
Kurtosis		1,232	1,292	,338
Std. Error of Kurtosis		,328	,328	,328
Minimum		1,00	1,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00
Sum		653,00	621,00	694,00

Statistics

		X2item8	X2item9
N	Valid	218	218
	Missing	0	0
Mean		3,3853	3,3073
Median		3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00
Std. Deviation		,53294	,55320
Variance		,284	,306
Skewness		,009	-,015
Std. Error of Skewness		,165	,165
Kurtosis		-1,054	-,609
Std. Error of Kurtosis		,328	,328
Minimum		2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00
Sum		738,00	721,00

Statistics

		X1item9	X1item10
N	Valid	378	378
	Missing	0	0
Mean		3,1190	3,2222
Median		3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00
Std. Deviation		,65884	,56261
Variance		,434	,317
Skewness		-,131	-,624
Std. Error of Skewness		,125	,125
Kurtosis		-,711	2,969
Std. Error of Kurtosis		,250	,250
Range		2,00	3,00
Minimum		2,00	1,00
Maximum		4,00	4,00
Sum		1179,00	1218,00

Frequency Table

X1item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	17	4,5	4,5	4,5
2,00	119	31,5	31,5	36,0
3,00	220	58,2	58,2	94,2
4,00	22	5,8	5,8	100,0
Total	378	100,0	100,0	

X1item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	27	7,1	7,1	7,1
3,00	293	77,5	77,5	84,7
4,00	58	15,3	15,3	100,0
Total	378	100,0	100,0	

X1item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	77	20,4	20,4	20,4
3,00	230	60,8	60,8	81,2
4,00	71	18,8	18,8	100,0
Total	378	100,0	100,0	

Statistics

		X4item9	X4item10	X4item11	X4item12
N	Valid	378	378	378	378
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,1984	3,1323	3,1614	3,2487
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		,55974	,59482	,57618	,59312
Variance		,313	,354	,332	,352
Skewness		-,156	-,428	-,267	-,367
Std. Error of Skewness		,125	,125	,125	,125
Kurtosis		,728	1,363	,976	,677
Std. Error of Kurtosis		,250	,250	,250	,250
Range		3,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		1209,00	1184,00	1195,00	1228,00

Frequency Table

X4item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	,3	,3	,3
2,00	34	9,0	9,0	9,3
3,00	255	67,5	67,5	76,7
4,00	88	23,3	23,3	100,0
Total	378	100,0	100,0	

X4item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	2	,5	,5	,5
2,00	35	9,3	9,3	9,8
3,00	235	62,2	62,2	72,0
4,00	106	28,0	28,0	100,0
Total	378	100,0	100,0	

X4item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	29	7,7	7,7	7,7
3,00	281	74,3	74,3	82,0
4,00	68	18,0	18,0	100,0
Total	378	100,0	100,0	



LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR *Laporan Penelitian*

1. Nama Peneliti : *Dra. Sudita h, M. Sc Ea*

2. NIP : *195108191975012001*

3. Jabatan : *-*

4. Fakultas : *FKIP*

5. Unit Kerja : *UPBJJ-UT Yogyakarta*

6. Status Penelitian : a. Magang
b. Mandiri
 c. Kelompok
d.

7. Judul Penelitian : *STUDI TENTANG PENGELOLAAN TUTORIAL
TATAP MUKA (TMM) MAHASISWA PROGRAM
PENDIDIKAN DASAR (PENDAS) DI UPBJJ UT
YOGYAKARTA MAHA REGISTRASI 2009.1*

8. Pelaksanaan : Tanggal *26 Februari 2010*
Jam : *13.00 - 15.00*

9. Tempat : *Kantor UPBJJ-UT Yogyakarta
Jl Bantul No 50A, Yogyakarta*

10. Dipimpin Oleh : Ketua : *Drs Suhadi*
Sekretaris : *Drs Martono, M.Pd.*

11. Peserta yang hadir : a. Pembimbing : *-* orang
b. Nara Sumber : *1* orang
c. Peserta lain : *19* orang
20 orang

UNIVERSITAS TERBUKA

12. Hasil Seminar :

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan data tulis, seminar berkesimpulan Laporan makalah/usulan/hasil penelitian :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Catatan :

1/ Ada beberapa salah cetak yang perlu diperbaiki.
halaman 1, 4, 11, 12 dan 26.

2/ Kesimpulan hendaknya ditulis sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
Saran hendaknya

3/ Ditulis singkat tetapi jelas, dan bersifat netral.

Sekretaris

(Drs Martono, M.Pd)

NIP : 196101261988031002

Ketua Sidang

(Drs Sahadi)

NIP : 195206031985031001

DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari dan Tanggal : Jumat, 26 Februari 2010
 Penyaji : Dra. Sudilah dkk.
 Judul : STUDI TENTANG PENGELOLAAN TUTORIAL TATAP MUKA
UTM MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN DASAR (PEDAS)
DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA MASA WJIAN 2009/1

No	Nama	NIP	Kedudukan dalam Seminar	Tanda Tangan
1.	ISA HABBY	1955026 1986 01.1001	Peserta	1.
2.	Sukamtri	19481030 1969 03 1001	Peserta.	2.
3.	A.S. Nurhayat	19570503 19 8403 2001	Pembahas	3.
4.				
5.	Marlon	19611126 1988 03 1003	sekretaris	5.
6.	T. Pramono	19540525 1985 03 1001	Peserta	6.
7.	Dharsana	19570102 1980031 002	Peserta	7.
8.	Wartono	19610614 1985 03 1002	Peserta	8.
9.	Bukti Hariyanti	19570910 1985 03 2002	Peserta	9.
10.	Siti Hudaibah	19550618 1987 03 2 201	Peserta	10.
11.	Siti Zuhriyah	19590721 198203 2 002	Peserta	11.
12.	Lus Anjar Sitiant	19600226 2020	peserta	12.
13.	Yeti Sukarsih	19620401 1980	peserta	13.
14.	Sahael	19570603 1985	ketua	14.
15.	Diah Ateli	19580520 198803 201	peserta	15.
16.	Sudilah	19510819 1975012001	Penyaji	16.
17.	Lohardi y p r o	19600722 198803 1002	peserta	17.
18.	Najamuddin y	19590616 198710 1001	Peserta	18.
19.	Sri Ngafiyati	19500206 197002 2001	"	19.
20.	BUDI ASTUTI	19591104 198603, 2.001	Peserta	20.

FORMAT PENELAHAAN DRAF LAPORAN LENGKAP PENELITIAN
LPPM UNIVERSITAS TERBUKA

Nama Peneliti / NIP/ Unit Penelitian	: Sudilah, Diah Astuti, Siti Zuhriyah.
Judul Penelitian	: <u>UPB 22 Yogyakarta</u> Studi tentang Pengelolaan TTM Pendas di ↓
Jenis Penelitian	: Mula - (Madya) Lanjut (*)
Bidang Penelitian	: <u>Kelembagaan</u> Keilmuan/PTJJ/ Bahan Ajar/ Strategis Nasional/ Hii Bersaing (*)

Keterangan: (*) Pilih salah satu dengan cara melingkari

No.	Indikator	Hasil	Masukan/Saran
1.	Kesesuaian Desain dan Metode penelitian yang digunakan (termasuk ketepatan teknik pengambilan sampel)	✓	
2.	Kesesuaian instrumen (kuesioner/ panduan wawancara/ panduan observasi/ rancangan percobaan/ dll.) dengan kisi-kisi penelitian.	✓	
3.	Uji coba/review instrumen	✓	
4.	Hasil pengumpulan data primer dan sekunder	✓	
5.	Penyajian data, analisis dan pembahasan	✓	
6.	Pengajuan Kesimpulan dan Saran	✓	
7.	Ketepatan rencana/jadwal penelitian dengan realisasi kegiatan sampai dengan penulisan draft laporan selesai	✓	
8.	Penelaahan Laporan secara umum		masih ada beberapa masukan yg be di komodasi, misalnya kelengkapan daftar pustaka; Judul Penelitian (editan... ada dalam naskah
9.	Rekomendasi tindak lanjut penelitian. (Mohon diteruskan pada halaman sebaliknya apabila halaman saran kurang)		Mohon sebelum dipondakan di perbaiki dahulu sesuai edita.

Penelaah, 4/2-2010



(Ludivica E.S)

NIP: 19620315 19803 2 001

Catatan:

1 copy untuk peneliti

1 copy untuk PK-LPPM

FORMAT PENELAAHAN DRAF LAPORAN LENGKAP PENELITIAN
LPPM UNIVERSITAS TERBUKA

Nama Peneliti / NIP/ Unit Penelitian	: Sud. L.
Judul Penelitian	:
Jenis Penelitian	: Mula - Madya - Lanjut (*)
Bidang Penelitian	: Kelembagaan / Keilmuan/PTJJ/ Bahan Ajar/ Strategis Nasional/ Hibah Bersaing (*)

Keterangan: (*) Pilih salah satu dengan cara melingkan

No.	Indikator	Hasil	Masukan/Saran
1.	Kesesuaian Desain dan Metode penelitian yang digunakan (termasuk ketepatan teknik pengambilan sampel)	ok	
2.	Kesesuaian instrumen (kuesioner/ panduan wawancara/ panduan observasi/ rancangan percobaan/ dll.) dengan kisi-kisi penelitian.		
3.	Uji coba/review instrumen		
4.	Hasil pengumpulan data primer dan sekunder		
5.	Penyajian data, analisis dan pembahasan		
6.	Pengajuan Kesimpulan dan Saran		
7.	Ketepatan rencana/jadwal penelitian dengan realisasi kegiatan sampai dengan penulisan draft laporan selesai		
8.	Penelaahan Laporan secara umum		1. Salah ketik 2. Penyajian
9.	Rekomendasi tindak lanjut penelitian. (Mohon diteruskan pada halaman sebaliknya apabila halaman saran kurang)	Komentar yang baik dan dalam laporan.	

Penelaah:


Anang Subagyo
NIP: 1960060197031001

Catatan:

- 1 copy untuk peneliti
- 1 copy untuk PK-LPPM